

**UPAYA PENINGKATAN DAN PENJUALAN USAHA MANDIRI TAHU
WALIK DIMASA COVID-19 DESA MENGGALA SELATAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**



Disusun oleh:

Aan Gusnandi

1711010184

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2020/2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN**

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT UPAYA
PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI TAHU
WALIK DIMASA COVID-19 DESA MENGGALA SELATAN**

Oleh :

Aan Gusnandi

1711010184

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

an. 

Dr. Suhendro Yusuf, M.Kom

NIK. 01600603

Pembimbing Lapangan

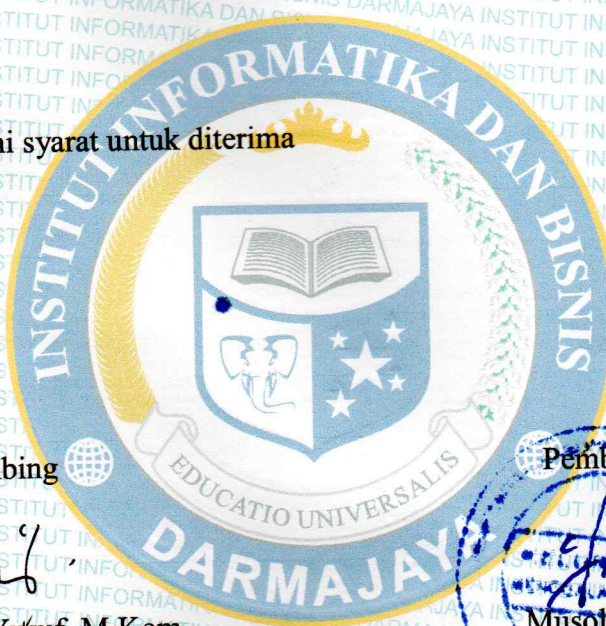

Musolli SH MM

NIP. 197005282003121004

Ketua Program Studi Teknik Informatika


Dr. Chairani, S.Kom., M. Eng

NIK. 01170305



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat PKPM	4
D. Mitra yang Terlibat	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Pelaksanaan Program.....	6
2.2 Waktu Kegiatan	7
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10
2.4 Dampak Kegiatan	16
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan.....	17
3.2 Saran	17
3.3 Rekomendasi.....	18
Lampiran	
4.1 Pembuatan website marketing.....	<u>19</u>
4.1 Bukti aktivitas media social lainnya	20
4.2 Bukti aktifitas lainnya.....	21
4.2 Keterangan lampiran dokumen di atas.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1	10
Gambar 2.3.2	11
Gambar 2.3.3	12
Gambar 2.3.4	13
Gambar 2.3.5	14
Gambar 2.3.6	15
Gambar 4.1.1	19
Gambar 4.1.2	20
Gambar 4.1.3	21
Gambar 4.1.4	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1	7
Tabel 2.1.2	8
Tabel 2.1.3	9

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala hidayah serta Rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan PKPM di Desa Menggala Selatan Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, serta mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik dan tepat waktu yang berjudul **“UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI TAHU WALIK DIMASA COVID-19 DESA MENGGALA SELATAN”**. Yang dimana laporan ini akan digunakan sebagai bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan kita. Untuk itu tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada Orang Tua saya tanpa lelah selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi saya, baik spiritual maupun material. Selain itu saya juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing PKPM saya **“Bapak Dr. Suhendro Yusuf, M.Kom”** yang telah membimbing saya dan mengarahkan saya dengan sabar, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tetapi tidak lepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan bahasa serta aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan laporan ini dikemudian hari. Saya selaku penulis dan penyusun dari laporan ini berharap semoga laporan ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, informasi dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca, dan juga bisa bermanfaat dalam kehidupannya, terutama pada masa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat dan karunianya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada kami.
2. Kedua Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moral dan materil serta doa dan dukungan nya kepada penulis.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc.,selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Dr. Chairani, S.Kom., M.Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika IIB Darmajaya.

5. Bapak Dr. Suhendro Yusuf, M. Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) penulis yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Bapak Musolli.SH.MM selaku Lurah Menggala Selatan yang telah membimbing dan membantu setiap kegiatan yang penulis lakukan.
7. Masyarakat Menggala Selatan yang telah membantu penulis dalam kegiatan di lapangan.
8. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam setiap kegiatan yang penulis lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Semoga amal dan perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi Mahasiswa yang akan menyusun Laporan PKPM di Periode Selanjutnya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan laporan ini. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua.

Bandar Lampung, 15 Maret 2021



Aan Gusnandi

1711010184

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diera perkembangan saat ini, Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi DARMAJAYA melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan menerapkan berbagai program. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat srategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Olehkarena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2020/2021 akan dilaksanakan secara individu/mandiri oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri. Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya tahun 2021 bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Menggala dalam Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam waktu 30 Hari Peserta PKPM yang dilakukan secara individu/mandiri. Pihak Pemerintah Daerah menetapkan Kecamatan Menggala. Di Desa Menggala Selatan ini sumber mata pencaharian aslinya yaitu petani dan usaha dagang keliling, dan dimasa pandemi Covid-19 ini khususnya para usaha dagang keliling mengalami kesulitan dalam segi pendapatan, dikarenakan biasanya berjualan di lingkungan sekolah terhubung dengan keadaan sekolah yang masih belajar dari rumah, maka otomatis

pedagang ini dalam segi pendapatan nya berkurang tidak seperti biasanya, khususnya untuk produk tahu walik yang biasanya membuat adonan 5 kilo dalam perharinya seperti biasa, dikarenakan yang pembeli nya berkurang seperti anak-anak sekolah maka sekarang membuat adonan yang tidak biasa yaitu 3 kilo dalam perhari dari biasanya, dalam segi pendapatan memang pengaruh nya signifikan berkurang, dari pengakuan penjual tahu walik ini saja memang di akui masa pandemi Covid-19 ini sangat membuat pendapatan nya berkurang tidak seperti biasanya, maka dari itu saya selaku mahasiswa IIB DARMAJAYA berusaha membantu peningkatan penjualan produk tahu walik ini melalui media sosial saya, seperti whatsapp. Dan langkah seperti ini menurut saya cukup efektif untuk dapat meningkatkan pendapatan produk tahu walik ibu leca dimasa pandemi seperti sekarang. Dan harapan saya terutama dengan langkah seperti ini semoga usaha tahu walik ini kedepannya dapat berjalan lancar penjualannya sehingga produk tahu walik ini juga dapat dikatakan memanfaatkan penjualan berbasis teknologi atau biasa dikenal penjualan online. Berdasarkan penjelasan diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“UPAYA PENINGKATAN PENJUALAN USAHA MANDIRI TAHU WALIK DIMASA COVID-19 DESA MENGGALA SELATAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana inovasi peroduk tahu walik?
2. Bagaimana inovasi pembuatan kemasan untuk produk yang akan di pasarkan?
3. Bagaimana metode marketing yang digunakan dalam pemasaran UMKM tersebut.
4. Bagaimana membangun kesadaran sebagian masyarakat di Desa Menggala Selatan untuk menjaga protokol kesehatan di masa pandemi Covid -19

1.3.1 Kerangka Pemecah Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas langkah awal yang harus dilakukan yaitu:

1. Mengembangkan Usaha UMKM yang sudah ada di Desa Menggala Selatan, karena berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelumnya, Desa Menggala Selatan terdapat UMKM. UMKM di Desa Menggala Selatan cukup berkembang dengan baik namun dalam memiliki inovasi. Inovasi yang kami berikan adalah bagaimana berinovasi dalam pembuatan tahu walik dengan cara memberikan varian rasa terhadap produk.
2. Langkah selanjutnya kami memberikan inovasi kemasan agar setelah mendapatkan kemasan yang cukup baik untuk produk tersebut, kami akan membuat ini bertujuan agar produk yang dihasilkan memiliki ciri khas tersendiri dan memudahkan konsumen untuk mengenal produk yang di hasilkan.
3. Melakukan pembuatan *website marketing* untuk produk yang sudah di hasilkan, *website marketing* berguna untuk memasarkan produk yang sudah di ciptakan kepada masyarakat, tidak hanya masyarakat yang ada di Desa Menggala Selatan namun masyarakat yang ada di luar daerah Menggala Selatan. *website marketing* yang akan di buat adalah secara online.
4. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat Menggala Selatan akan bahaya Covid-19, agar masyarakat dapat mematuhi protokol kesehatan yang di anjurkan oleh pemerintah.

C. Tujuan dan Manfaat PKPM

1.4.1 Tujuan

Adapun beberapa tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan PKPM Covid-19 antara lain :

1. Membantu penjualan produk tahu walik melalui teknologi digital
2. Membantu siswa tingkat dasar belajar dari rumah atau bimbel dalam bentuk tetap memperhatikan protokol kesehatan
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memahami protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19
4. Untuk dapat mengetahui apa saja masalah masyarakat sekitar selama pandemi Covid-19

1.4.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh oleh IIB Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Desa Menggala Selatan Kecamatan Menggala :

1. Sebagai bentuk pemberdayaan atau pengabdian bagi IIB Darmajaya untuk Desa Menggala Selatan
2. penelitian ini dapat dijadikan bahan laporan atau bentuk Hasil pengabdian mahasiswa kepada masyarakat desa Menggala Selatan dan IIB Darmajaya

1.4.3 Manfaat bagi Desa Menggala Selatan dan Struktur

Kepemerintahan

1. Untuk dapat mengetahui bagaimana cara untuk menjaga kesehatan atau mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini
2. Mendapatkan suatu pembelajaran yang lebih dalam bentuk sosialisasi, edukasi, dan cara penjualan usaha kecil menengah
3. Apabila ada hal baiknya, dan pasti nama baik desa akan diketahui banyak orang diluaran, bahwasannya PKPM di Desa Menggala Selatan sangat membantu mahasiswa dalam bentuk kegiatan apapun

1.4.4 Manfaat bagi UMKM

1. Dapat menstabilkan pendapatan penjualan nya
2. Mendapatkan inovasi baru dalam berjualan di masa pandemi Covid-19
3. Mendapatkan pembelajaran baru dalam bentuk berjualan online

1.4.5 Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman dan wawasan yang lebih dalam hal melakukan pengabdian
2. Melatih cara berpikir untuk memecahkan suatu masalah
3. Dan mendapatkan nilai dalam hal, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian

D. Mitra yang Terlibat

1. Bapak Musolli.SH.MM (Kepala Kelurahan Menggala Selatan)
2. Ibu Leca (Pemilik UMKM/penjual tahu walik)
3. Bapak David (Ketua Rt 004 Rw 002)
4. Warga Desa Menggala Selatan

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Pelaksanaan Program

Program yang dilaksanakan	Tujuan	Waktu pelaksanaan	Keterangan
Proses pembuatan website marketing tahu walik	Agar lebih memudahkan dalam proses pemasaran produk tahu walik	3 Hari	Terlaksana
Membantu meningkatkan penjualan UMKM produk tahu walik melalui website dan media sosial lainnya seperti whatsapp	Menjaga kestabilan ekonomi (pendapatan) di masa pandemi Covid -19	10 Hari	Terlaksana
Penyemprotan disinfektan di lingkungan desa menggala selatan	Untuk memutuskan penyebaran rantai virus Covid-19	3 Hari	Terlaksana
Pemberian masker dan handsanitizer di tempat ibadah dan masyarakat	Untuk menjaga kesehatan tubuh dimasa Covid-19 ini	5 Hari	Terlaksana

Pemasangan banner di Kantor Kelurahan Menggala selatan dan tempat ibadah	Sebagai bentuk himbauan bagi masyarakat Desa Menggala Selatan untuk pentingnya menjaga kesehatan tubuh dimasa pandemi Covid-19	2 Hari	Terlaksana
Melakukan senam pagi di setiap hari Minggu nya	Menjaga kebugaran tubuh di masa pandemi Covid -19	3 Hari	Terlaksana
Melaksanakan pendampingan belajar siswa tingkat dasar	Supaya mereka tetap belajar seperti biasa akan tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan	3 Hari	Terlaksana

Tabel 2.1.1

2.2 Waktu Kegiatan

A. Melakukan kegiatan rutin senam setiap hari minggu

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021

Waktu : 08.00 – 09.00

Lokasi : Kantor Kesekretariatan Rapi

B. Melakukan survei lokasi tempat pembagian masker dan handsanitizer

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021

Waktu : 10.00-13.00

Lokasi : Terminal Menggala dan Bunderan Gunung Sakti

C. Melaksanakan BIMBEL tingkat sekolah dasar

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Februari 2021

Waktu : 14.00-15.30

Lokasi : Rumah saya sendiri

D. Kunjungan UMKM sekaligus membantu pembuatan produk tahu walik

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021

Waktu : 06.00-08.00

Lokasi : Rumah Ibu Lili

Berikut merupakan tabel daftar bahan – bahan yang diperlukan untuk pembuatan tahu walik :

Tabel 2.1.2

Bahan	Jumlah	Harga
Daging Sengkel	1 kilo	75.000
Daging Ayam	1 kilo	25.000
Garam	2 bungkus	5.000
Telur	1 kilo	19.000
Es Batu	2 buah	3.000
Merica	2 bungkus	5.000
Bawang Merah	½ kilo	18.000
Bawang Putih	½ kilo	15.000
Tepung Sagu	3 kilo	21.000
Jumlah Biaya		Rp. 186.000

Dan ini daftar bahan pembuatan bumbu tahu walik :

Tabel 2.1.3

Bahan	Jumlah	Harga
Cabai Rawit	1/4 kilo	20.000
Kecap	1 botol	7.000
Jeruk Nipis	3 buah	6.000
Jumlah Biaya		Rp. 33.000

Dari rincian biaya diatas bisa kita lihat apabila digabung biaya pembuatan adonan tahu walik dan bumbu nya kurang lebih memerlukan biaya 219.000, biaya ini diperlukan untuk pembuatan. Dan pendapatan Ibu Lilis di masa Pandemi Covid-19 ini dalam sehari nya kurang lebih 350.000, berarti bisa jumlah keuntungan Ibu Lilis melainkan dari modal hanya 131.000, sangat berbeda jauh pendapatan ketika pandemi Covid-19 ini mulai masuk ke Indonesia.

E. Melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan desa menggala selatan

Hari/Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021

Waktu : 08.00- 09.00

Lokasi : Rumah Warga Desa Menggala Selatan

F. Melakukan penyemprotan di taman wisata tugu payung

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Maret 2021

Waktu : 08.00- 09.30

Lokasi : Desa Menggala Selatan Kecamatan Menggala

G. Melakukan proses penjualan produk Tahu Walik

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Maret 2021
 Waktu : 09.00 – Selesai
 Lokasi : Desa Menggala Selatan

H. Melaksanakan Bimbel untuk Minggu terakhir

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Maret 2021
 Waktu : 13.00-14.30
 Lokasi : Rumah saya sendiri

I. Pemberian plakat dan cindramata untuk Kepala Desa Menggala Selatan

Hari/Tanggal : Senin, 15 Maret 2021
 Waktu : 11.00 – Selesai
 Lokasi : Kantor kelurahan menggala selatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

- a. Sosialisasi di lingkungan masyarakat desa menggala selatan dalam rangka penyemprotan disinfektan di rumah-rumah warga desa menggala selatan serta pembagian masker di lingkungan sekitar untuk mencegah penyebaran mata rantai Covid-19 serta pengenalan kepada masyarakat kami sebagai Mahasiswa IIB Darmajaya



Gambar 2.3.1

- a. Kunjungan UMKM sekaligus membantu proses penjualan produk tahu walik dari bahan mentah sampai tahu walik siap dijual, dalam hal ini sudah banyak dikenal oleh banyak masyarakat dari varian rasanya yang sangat nikmat, lezat dan gurih



Gambar 2.3.2

- b. Dimasa pandemi Covid-19 ini anak sekolah tidak diperbolehkan untuk tatap muka di Sekolah dengan Dewan Guru, dan proses belajar mengajar nya melalui media teknologi. Disini saya mengadakan bimbel tingkat sekolah dasar di seputaran lingkungan kediaman saya, dalam proses bimbel tetap memperhatikan protokol kesehatan dan siswa yang hadir hanya dianjurkan maksimal 1-5 orang.



Gambar 2.3.3

- b. Dimasa pandemi seperti ini perlu bagi kita semua untuk mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah, maka dari itu kami mahasiswa IIB Darmajaya melakukan suatu bentuk edukasi dalam bentuk pemasangan banner di tempat-tempat tertentu, supaya dapat dijadikan suatu himbauan bagi masyarakat yang masih awam supaya tau pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 ini



Gambar 2.3.4

- a. Lalu kami melakukan penyemprotan disinfektan di tempat wisata taman tugu payung Desa Menggala Selatan untuk memutus rantai Covid-19 sebab sudah pasti di tempat-tempat wisata pasti banyak orang berkerumun disana kita dapat memanfaatkan keadaan untuk melakukan penetralisir virus Covid-19 dalam bentuk penyemprotan.



Gambar 2.3.5

- b. Sebagai bentuk apresiasi saya, sebagai Mahasiswa IIB Darmajaya yang sudah melaksanakan PKPM di Desa Menggala Selatan dan memberikan suatu penghargaan atau apresiasi kepada Kepala Kelurahan Menggala Selatan yang sudah mendukung dan membantu kegiatan PKPM saya dari hari pertama sampai hari terakhir dan sekaligus menjadi pembimbing lapangan. Saya memberikan sebuah cindramata atau plakat untuk Kepala Kelurahan Menggala Selatan sebagai kenang-kenangan dan harapan saya semoga dengan apa yang saya laksanakan selama PKPM dapat bermanfaat untuk Kelurahan dan masyarakat Desa Menggala Selatan.



Gambar 2.3.6

2.4 Dampak Kegiatan

Selama kegiatan PKPM ini berlangsung banyak sekali kegiatan – kegiatan yang sudah saya lakukan bersama warga Desa Menggala Selatan, seperti pembagian masker, pemberian handsanitizer hal seperti ini dapat membuat tingkat keakraban kita terhadap masyarakat sekitar sangat baik begitupun dampaknya bagi mereka yang mungkin tadinya belum mengetahui bagaimana cara menjaga kebugaran tubuh di masa pandemi seperti ini setidaknya sudah ada sedikit pemahaman dari saya, lalu dampak kegiatan seperti membantu UMKM ialah terutama bagi saya yang muslim membantu sangat dianjurkan dalam agama kita, melainkan dari itu semua hal seperti itulah akan menjadi modal pengetahuan kita akan bagaimana memasarkan produk yang tadinya tidak diminati lalu sekarang banyak peminat, cara- cara seperti itu yang mungkin ingin kita ketahui. Lalu dari segi pemasangan banner sangat membantu kegiatan kita untuk memutus rantai Covid-19, kegiatan seperti ini merupakan suatu himbauan atau ajakan untuk lebih rajin dalam segi menjaga kesehatan sama hal dengan pemberian masker itu juga merupakan cara supaya masyarakat kita jauh dari virus Covid-19 ini. Dan mengadakan bimbel tingkat sekolah dasar diruang lingkup tempat tinggal juga membantu siswa untuk belajar seperti biasanya dan membantu siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolahnya itupun merupakan dampak positif saya kira yang dapat diberikan. Itulah mengapa saya mengatakan kegiatan yang saya lakukan selama PKPM ini membawa dampak positif bagi warga Desa Menggala Selatan untuk lebih sadar akan menjaga pentingnya kesehatan tubuh, dan j mengajak lebih naik satu tahap dalam hal proses pemasaran dalam suatu produk. Dengan begini dapat dikatakan masyarakat terbantu oleh kita dalam hal segi menjaga dan merawat kesehatan tubuh.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang sudah saya lakukan di Desa Menggala Selatan selama kurang lebih 1 bulan lamanya , maka dari itu dapat kita ambil kesimpulan bahwa di Desa Menggala Selatan ini masih sangat minim pengetahuan masyarakat nya terhadap menjaga kesehatan tubuh dimasa pandemi Covid-19 ini, masih banyak siswa yang dikatakan masih sangat minim pengetahuan terhadap teknologi terutama bagi siswa tingkat dasar, karena proses belajar mengajar mereka ada sebagian melalui media daring , hal seperti ini saya menilai bahwa dalam proses pembelajaran daring ini dapat merugikan siswa itu sendiri dan para dewan Guru , karena keadaan seperti ini merugikan kedua belah pihak, proses belajar mengajar nya pun dapat dikatakan tidak berjalan seefisien seperti biasanya , lalu di masa pandemi seperti ini juga membawa dampak buruk bagi UMKM setempat karena dalam segi pendapatan nya tidak stabil tidak seperti sebelum virus Covid-19 ini melanda, maka dari itu saya memberikan jalan alternatif yang memang sudah banyak digunakan oleh banyak pihak seperti berjualan melalui media sosial yang dapat memungkinkan penjualan nya mengalami kenaikan , karena minim ketidaktahuan memanfaatkan teknologi yang ada maka saya bersedia membantu memasarkan produknya melalui informasi media sosial yang saya punya, dengan begini dapat memulihkan pendapatan nya walaupun tidak seperti sebelumnya. Maka dari itu makalah atau proposal ini berjudul upaya membangkitkan proses penjualan tahu walik, karena memang pusat utama saya dalam melaksanakan PKPM ini ialah membantu UMKM yang sedang mengalami kesulitan ekonominya dikarenakan pendapatan yang tidak stabil menjadi prioritas utama saya. pusat utama saya dalam melaksanakan PKPM ini ialah membantu UMKM yang sedang mengalami kesulitan ekonominya dikarenakan pendapatan yang tidak stabil menjadi prioritas utama saya.

3.2 Saran

Berikut saran-saran yang dapat saya berikan selama melaksanakan PKPM di Desa Menggala Selatan, antara lain :

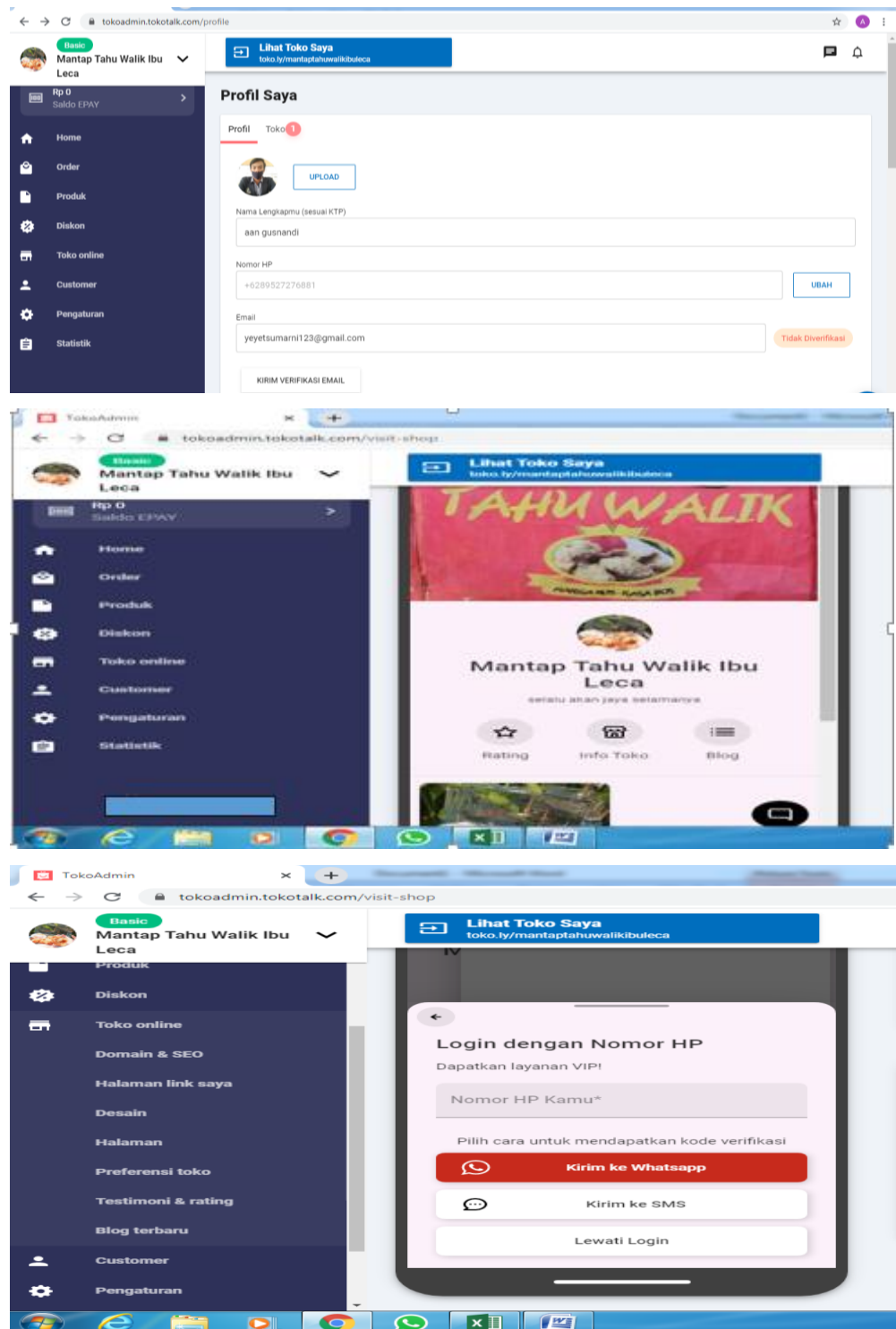
1. Supaya lebih rajin mencuci tangan dan menggunakan masker selama pandemi Covid -19 ini
2. Menjaga kebugaran tubuh dan rajin berjemur supaya dapat memutus rantai penyebaran Covid-19
3. Sediakan fasilitas yang memadai bagi siswa untuk menghadapi sistem belajar daring ini, teruntuk bagi pihak sekolah
4. Untuk lebih kreatif bagi UMKM yang sudah lama berjualan atau yang baru memulai usaha kecil menengah supaya dapat memanfaatkan teknologi yang ada, karena di era sekarang teknologi dapat membantu segala hal terutama pekerjaan
5. Dan bagi kepala Desa Menggala Selatan supaya lebih tegas terhadap warga yang masih belum taat akan anjuran pemerintah untuk menjaga kesehatan sesuai protokol kesehatan yang ada

3.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari saya untuk para UMKM yang baru memulai usaha nya atau yang sudah lama untuk lebih kreatif lagi dalam berjualan dan diupayakan untuk dapat memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu, dan menurut saya lebih baik dalam menjual produk makanan akan lebih baik untuk menyediakan berbagai macam varian rasa atau tampilan berbeda supaya dapat menarik para pelanggan yang cukup banyak , langkah ini saya nilai cukup efektif untuk membantu UMKM di masa pandemi Covid -19 seperti ini

Lampiran – lampiran

4.1 pembuatan *website marketing*



Gambar 4.1.1

4.1 Bukti aktivitas media social lainnya



Gambar 4.1.2

Gambar diatas menunjukkan aktivitas online saya yaitu bukti penjualan produk tahu walik melalui via whatsapp, dan pesan produk tahu walik melalui via chat pribadi dan pesanan diantar sesuai alamat dan sesuai porsi pesanan.

4.2 Bukti aktifitas lainnya



Gambar 4.1.3



Gambar 4.1.4

4.2 Keterangan lampiran dokumen di atas

- a) Foto pertama sedang melaksanakan gotong royong bersama muda mudi dan warga setempat
- b) Sedang melakukan kunjungan di tempat usaha UMKM dan foto bersama ibu leca pemilik usaha tahu walik
- c) Membantu staf Kelurahan dalam melayani masyarakat membuat surat tidak mampu
- d) Pemberian handsanitizer serta tempat cuci tangan di tempat ibadah masjid an' annur
- e) Pemberian masker kepada tukang gojek di terminal menggala selatan
- f) Pemberian handsanitizer kepada penjual es dawet ayu yang berada di Desa Menggala Selatan
- g) Mengikuti kegiatan senam rutin yang dilaksanakan setiap hari minggu
- h) Pemberian handsanitizer serta tempat cuci tangan di kantor kelurahan menggala selatan
- i) Sosialisasi tentang Covid-19 serta pemberian masker di Seketariatan Rapi Tulang Bawang, Desa Menggala Selatan
- j) Pemasangan poster pencegahan Covid-19 di lingkungan desa menggala selatan

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2020. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19*. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

<https://covid19.go.id/> (Diakses pada tanggal 21 Agustus 2020)

Tim Penyusun. 2018. *Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat* Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

<https://s.docworkspace.com/d/.AMliccWsksQ16t-8mZOnFA>

Tim Penyusun. 2020. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia*.